



JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

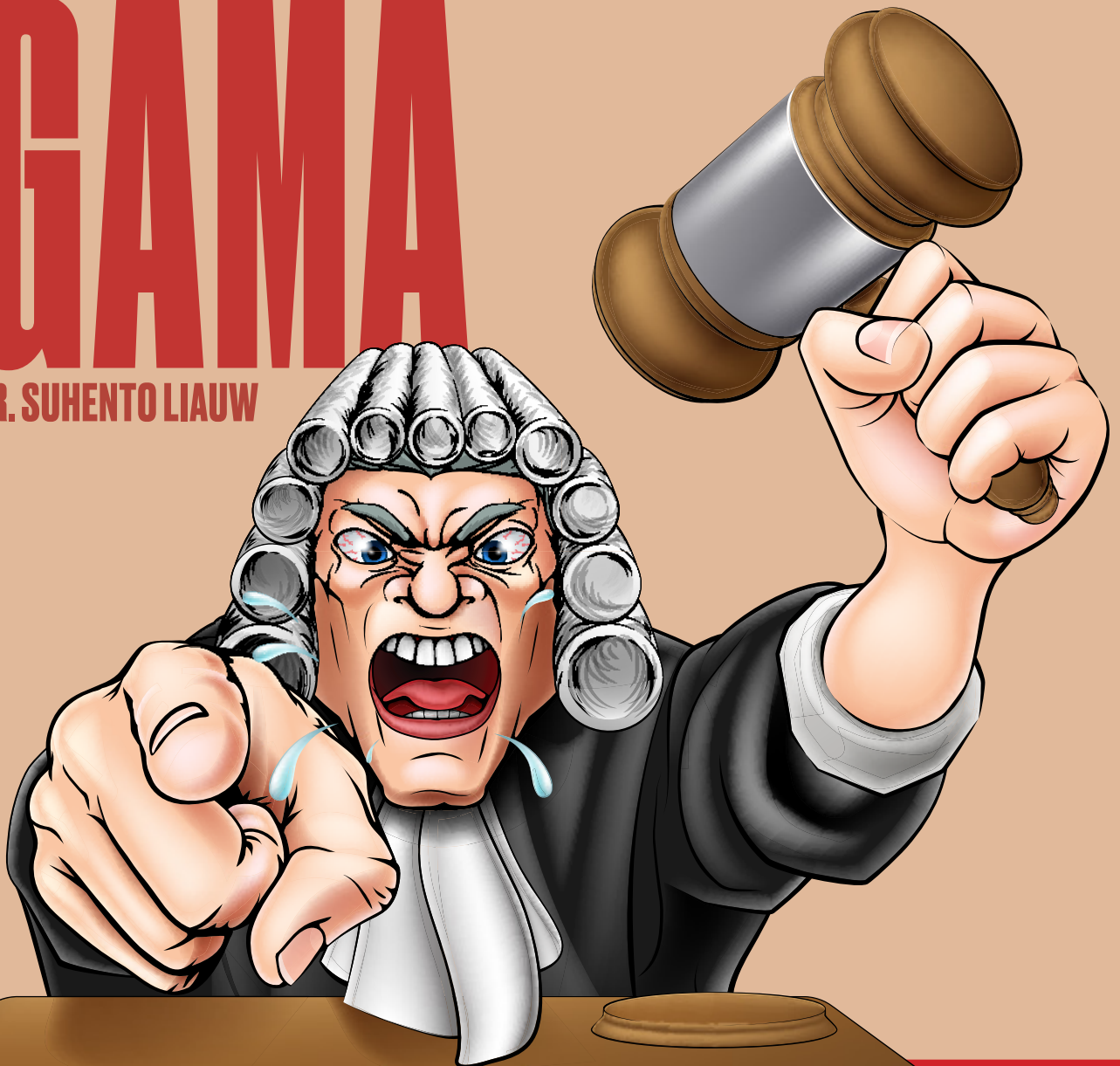
PEDANG ROH

EDISI 109, TAHUN XXVII OKTOBER-NOVEMBER-DESEMBER 2021

PENISTAAN AGAMA

KEAGUNGAN SEBUAH AGAMA
MEMBELA AGAMA DENGAN INTIMIDASI
TANDA KRISTEN ALKITAB
DIBAKAR KARENA PENISTAAN AGAMA

EDITOR: DR. SUHENTO LIAUW



DAFTAR ISI

- 02 Daftar Isi & Kata Sambutan
- 03 Keagungan Sebuah Agama
- 05 Buku Terbitan GBIA GRAPHE
- 06 Membela Agama dengan Intimidasi
- 08 Tanda Kristen Alkitabiah
- 10 Dibakar Karena Penistaan Agama
- 11 Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

BERITA PENTING

Pada tanggal 21 Agustus 2021, GITS mewisuda 20 orang. Lulus dengan gelar Scholar of Biblical Study, Yosep, Filitina Bu'ulolo, Hardiyono, Sri Eva L. Laia, Arniwati Bu'ulolo, Yeri Wicke, Thobias Radja, Samuel P Simbolon, Serlina Laia, Kriji Ratnasari, Damailia Ndruru, Yanodian Koro Dimu, Yeni Bobo, Serfantius Religius S. P. Lase, Scholar of Biblical Study; lulus dengan gelar Disciple of Theology, Wirman Jaya Laia, Tegiles kogoya, David Jikwa; lulus dengan gelar Associate of Theology, Anggi utama Gaffar, Yohanis Rangga Kariho, Apriliantho Putra.

Setelah itu GBIA GRAPHE mengutus 7 orang penginjil pada tanggal 4 September 2021 yaitu Ev. Yosep P. Laia (Pekanbaru), Ev. Hardiyono (Serawai), Ev. Anggi (Makassar), Ev. Thobias Radja (Sabu-NTT), Ev. Yanodian (Kupang-NTT), Ev. David (Membramo), Ev. Tegiles (Sorong-Papua), dan GBIA Kebenaran mengutus 1 orang penginjil yaitu Ev. Samuel Simbolon (Cirebon).

Selain mengutus, GRAPHE juga tetap terus melakukan perintah Tuhan yaitu menjadikan segala bangsa murid Tuhan melalui Block Class. Diadakan tanggal 13-18 September, diikuti oleh peserta dari Serang, Rangkas Bitung hingga Pekanbaru. Jadwal Block Class berikutnya adalah tanggal 20-24 Desember 2021 di Jakarta dan 3-6 Januari 2022 di Ambawang, Kalbar.

EDITORIAL PEDANG ROH

Dari zaman Kain dan Habel telah terjadi penuduhan PENISTAAN iman, oleh Kain kepada Habel karena ibadah yang dilakukan Habel lebih berkenan kepada Tuhan. Kain mempersembahkan hasil tanaman sedangkan Habel mempersembahkan domba. Sampai hari ini masih banyak orang seperti Kain, mereka tidak bertanya, apanya yang salah sehingga Tuhan tidak berkenan pada ibadahnya? Kain tidak mampu membunuh Tuhan dan dia melampiaskan amarahnya pada Habel.

Persembahan mereka saat itu bukan untuk bikin sup jagung, melainkan persembahan penghapusan dosa, *"Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."* (Ibr.9:22). Saat itu mereka baru saja memulai ibadah simbolistik, ritualistik dan jasmaniah, yang mana domba dipakai untuk menyimbolkan Juruselamat, Sang Anak Domba Allah. Sedangkan sejak Yohanes Pembaptis sampai Rapture adalah zaman ibadah dalam roh dan kebenaran, ibadah Hakekat Rohaniah dalam Kebenaran.

Kepada perempuan Samaria yang sok pintar, yang mau mengajarkan bahwa ibadah yang benar harus sesuai tempat, waktu, postur tubuh, Yesus Kristus ingatkan, *"Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian."* (Yoh. 4:22-23). Tahukah pembaca bahwa tidak ada satu nabi pun yang bukan Yahudi sejak Musa?

Karena ibadahnya yang salah, Kain malah tuduh "Habel" telah menistakan ibadahnya. Padahal "Habel" tidak melakukan apapun yang menyakiti Kain, kalau khotbah di youtube, jika tidak suka ya tak perlu ditonton, beres. Tetapi "Habel" tetap ditangkap polisi, dimasukkan ke dalam sel, dan digebuki hingga babak belur. Mengapa Kain tidak mengintrospeksi imannya, dan jika yakin imannya sudah benar ya tenang saja, tak perlu grogi, tak perlu merasa dinistai, tak perlu lapor polisi, dan lain sebagainya.

Agama yang AGUNG tidak bisa dinistai, dan umatnya tak pernah merasa dinistai. Dan agama yang AGUNG tidak membela agamanya dengan mengintimidasi orang, agama yang AGUNG menebarkan kasih dan kedamaian. Andaikan ada yang menista, umat agama yang AGUNG selalu mengampuninya. Bahkan bukan sekedar dinista melainkan disalibkan, pemimpin agama yang AGUNG memberi contoh kepada umatnya dengan berdoa, *"Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."* * * *



Peserta Block Class tgl 13-18 September 2021



Penahbisan Tujuh Penginjil dari GBIA GRAPHE



Penahbisan Ev. Samuel



Wisudawan/ti GITS tahun 2021



Mahasiswa/i GITS tahun ajaran 2021-2022



Penahbisan Gbl. Deni S.

KEAGUNGAN SEBUAH AGAMA

Di dunia, sepanjang sejarah telah muncul banyak agama. Menurut *Etymology* arti kata A-GAMA yang berasal dari bahasa Sanskerta A=tidak dan GAMA=kacau, sehingga AGAMA berarti TIDAK KACAU, sedangkan dalam bahasa Inggris RELIGION menurut Webster Dictionary artinya *the service and worship of God or the supernatural*, maka jika kedua arti ini kita gabungkan akan membentuk arti PENYEMBAHAN TERHADAP PRIBADI TUHAN ATAU PRIBADI SUPRANATURAL DENGAN TUJUAN AGAR TIDAK TERJADI KEKACAUAN DI ANTARA MANUSIA. Berdasarkan definisi tersebut kita lihat muncul banyak agama di antara suku-suku yang memenuhi planet bumi. Segala macam bentuk penyembahan bisa diklaim oleh suku tertentu sebagai agama suku mereka yang telah berlangsung turun temurun. Akhirnya adat istiadat yang mengandung unsur penyembahan dapat diklaim sebagai agama oleh suku tertentu.

Di Indonesia sesungguhnya bukan cuma lima agama; Islam, Kristen, Budha, Hindu, Kongfucu, melainkan ada banyak agama suku atau bentuk penyembahan suku yang sudah dilakukan turun temurun, misalnya Kebatinan, Kaharingan, dll. Hampir setiap suku di muka bumi sesungguhnya telah terbudayakan sebuah bentuk penyembahan. Dan di antara bentuk penyembahan yang tak terhitung itu sesungguhnya hanya terkategori dua yaitu penyembahan kepada bentuk ciptaan baik itu benda seperti batu, pohon, dan yang kedua ialah penyembahan kepada makhluk roh atau makhluk supranatural.

Jika pembaca bisa menjadi pengamat netral, dan mengamati lebih teliti maka pada akhirnya akan didapatkan sesungguhnya hanya ada dua kompetitor obyek penyembahan, yaitu penyembahan kepada Tuhan yang benar dan satunya lagi penyembahan kepada iblis. Karena semua penyembahan baik yang kepada benda dan makhluk roh supranatural itu pada prinsipnya adalah satu sasaran yaitu iblis. Iblislah yang menghasut manusia menyembah berbagai benda bahkan sekedar batu meteor yang jatuh bisa dijadikan objek penyembahan. Menciptakan dongeng tentang binatang tertentu, bahwa binatang tersebut memiliki kekuatan gaib maka terciptalah kebudayaan agamawi yang mengajarkan penyembahan terhadap binatang tertentu.

Sebuah batu meteor yang bentuknya dan warnanya serta kilauannya berbeda bisa dijadikan iblis sebagai alat untuk menipu manusia, sehingga manusia berduyun-duyun datang mengelilinginya, menciumnya dan menyembahnya. Banyak tahun yang lalu di Jawa Tengah ada seorang anak yang memiliki sebuah batu, dan dikabarkan bahwa batu tersebut berkekuatan gaib dan dapat menyembuhkan penyakit apa saja, maka datanglah banyak manusia untuk sekedar mau minum air yang tersentuh batu itu.

Betapa sedihnya hati Tuhan ketika Ia melihat ulah manusia yang begitu gampang ditipu oleh iblis. Ada yang bahkan berhasil digiring untuk menyembah kotoran binatang, padahal semua manusia yang masih waras ketiga tersentuh kotoran apapun tanpa sengaja akan segera pergi membersihkannya dengan air bersih. Semua itu terjadi karena manusia tidak mensyukuri akal budi yang diberikan Sang Pencipta, dan memakainya dengan maksimal. Manusia bahkan diciptakan segambar dan serupa dengan Penciptanya.

Agama Yang Memakai Akal Sehat

Menyembah adalah sebuah sikap menghormat, menyanjung, dengan perasaan sayang dan takut kepada obyek sembahannya. KBBI menyimpulkan bahwa sembah itu memberi hormat dengan mengangkat kesepuluh jari mengangkat ke atas dan diturunkan ke bawah terhadap yang disembah. Kita tahu bahwa ini kesimpulan tentang penyembahan jasmaniah.

Sepatutnya manusia yang berpikiran sehat tidak memberi hormat apalagi sembah kepada benda mati, binatang, terlebih terhadap kotoran binatang, melainkan kepada sesuatu yang lebih hebat, yang lebih tinggi derajatnya, yang lebih mulia, lebih agung, dari dirinya.

Dalam kehidupan antar manusia hormat-menghormat terjadi antara manusia yang posisi sosialnya lebih rendah kepada yang posisi sosialnya lebih tinggi. Dalam dunia militer, kepolisian, kepegawaian, hormat-menghormat adalah hal yang terjadi setiap waktu, oleh bawahan kepada atasan. Bahkan dalam keluarga, terutama bangsa Timur, ada hormat dari yang muda kepada yang lebih tua. Maka itu sewajarnya, jika bukan tertipu oleh iblis, manusia akan menghormati sesuatu yang lebih tinggi dan lebih mulia, dari dirinya.

Mengapa manusia yang pintar bisa sampai menyembah pohon, biasanya itu disebabkan ada iblis yang beraksi, sehingga orang ketakutan, dan kemudian memberikan sesajian di bawah pohon itu, dan berkembang menjadi penyembahan kepada pohon itu. Begitu juga dengan patung-patung buatan tangan manusia, iblis beraksi, patungnya bergerak, seperti patung sigale-gale di pulau Samosir (cerita zaman dulu), maka efeknya manusia ketakutan dan menyembah patung. Iblis tahu sifat manusia yang sangat ingin menyembah, dia bisa membuat patung wanita versi Barat yaitu Maria, dan versi Timur yaitu Kuan Im, seperti menangis sampai mengeluarkan air mata, atau patung laki-laki gondrong yang pakai topi duri mengeluarkan darah di kepalanya.

Iblis, yang Tuhan kasih julukan Bapa segala pendusta, penuh kelicikan dan tipu muslihat. Mengapa ada orang sampai menyembah tahi sapi, itu pasti ada penyebab awalnya. Mengapa orang habiskan banyak uang pergi ke sebuah kota mengelilingi

sebuah bangunan? Mengapa ada orang di Kalimantan Barat membangun rumah kecil di samping rumahnya dan menyibukkan diri amat sangat untuk rutin pasang hio, nyalakan lilin non-stop? Sebab jika mereka lalai, iblis akan mendatangi mereka, entah anak mereka yang masih kecil tiap sore menangis tak mau berhenti atau siapa dari anggota keluarga mereka jatuh sakit. Dan jika mereka datang ke dukun untuk melakukan sesuatu seolah-olah meminta maaf dan menyumbang sesuatu, biasanya jadi sembuh.

Tipu muslihat iblis sangat hebat, bahkan kadang iblis bisa memasuki seseorang yang kesadaran dirinya terganggu dan sering menimbulkan ketakutan di antara manusia sehingga manusia terpaksa tunduk kepadanya. Di suku tertentu iblis terang-terangan menunjukkan dirinya melalui memasuki orang, biasanya dukun yaitu orang yang menyediakan badannya untuk dipakai, mengontrol masyarakat. Di Haiti dan berbagai negara Amerika Latin, dukun Voodoo sangat disegani karena masyarakat tahu bahwa ada iblis yang *mem-backup* si dukun dan dia bisa berbuat sesuatu yang buruk bahkan mengerikan kepada mereka.

Tetapi, puji Tuhan, menurut Dave Hunt dalam bukunya *Occult Invasion*, Tuhan menaruh pembatas antara makhluk roh (iblis) dan manusia yaitu kesadaran diri. Artinya, ketika seseorang tetap dalam keadaan sadar maka iblis tidak bisa memasukinya, kecuali orang itu sendiri yang memang mengundang iblis memakai tubuhnya. Pengendalian makhluk roh terhadap seseorang bisa terjadi jika orang itu melamun, atau ketika banyak sedih dan stress atau terbawa ke dalam keadaan hampir tidak sadar. Sebenarnya jika seseorang tetap sadar penuh dia tidak bisa dihipnotis, penghipnotisan bisa terjadi apabila yang dihipnotis bersedia atau berhasil ditipu ke dalam kondisi terpukau pada sesuatu. Jika hipnotis bisa dilakukan terhadap orang yang sadar, pasti si penghipnotis tukang tipu akan bisa hipnotis penjaga toko emas dan bawa lari semua emas di etalase.

Sekarang saya ingin mengajak pembaca melihat, mengapa iblis bisa menipu manusia dengan berbagai agama yang pengajarannya sangat tidak masuk akal. Ada agama yang pengajarannya menjanjikan pengikutnya yang fanatik dan berani bunuh orang akan dapat hadiah sekian puluh bidadari. Dosa umatnya nanti akan Tuhan ampuni dan Tuhan akan timpakan dosanya kepada umat agama lain. Mengapa ada manusia yang percaya? Jawabannya ialah orang-orang yang percaya itu tidak menghidupkan akal sehatnya dan kesadaran dirinya.

Ada banyak agama di dunia ini yang jika umatnya menyalakan akal sehat dan kesadaran diri mereka, maka otomatis mereka akan meninggalkan agama mereka, karena ada banyak pengajaran yang tidak masuk akal (*not make sense*) di dalam agama itu. Sesung-

guhnya hampir tidak perlu melakukan debat dengan pemeluk berbagai agama, melainkan cukup merangsang umat mereka menyalakan akal sehat mereka. Ketika akal sehat mereka dinyalakan dan dipakai untuk memikirkan berbagai topik kontroversial pengajaran agama mereka, maka otomatis mereka akan tinggalkan iman mereka yang tidak masuk akal.

Beberapa hari lalu di sebuah Group WA dipostkan sebuah video seorang bapak yang mempertanyakan ajaran agamanya yang mengharamkan anjing tetapi tidak mengharamkan tindakan korupsi. Saya dengar ada pengajaran yang menyatakan bahwa jika di rumah seseorang ada anjing maka malaikat tidak mau masuk rumah itu. Masuk akalkah bahwa malaikat takut anjing? Atau sebenarnya malaikat yang dimaksud ialah iblis. Mendengar tentang pengajaran demikian saya semakin senang memelihara anjing karena saya tafsirkan malaikat yang dimaksud ialah iblis, dan iblis takut anjing mungkin sifat jahat iblis itu Tuhan beri anjing instink untuk melihatnya dan akan menggumam, melolong atau menggonggonginya, jadi iblis tidak mau ke rumah itu.

Kekristenan juga perlu disoroti dengan cara yang sama, yaitu melihat pengajaran dan pelaksanaan tiap denominasi gereja, seberapa memenuhi tuntutan akal sehat. Iblis berusaha keras menarik, menggiring gereja untuk menjauhi akal sehat, karena hanya dengan demikianlah ia baru bisa memasukkan sahamnya (pengajarannya).

Banyak orang tidak menyadari ketika Yesus Kristus ditanya oleh Para Ahli Taurat, hukum apakah yang terutama, sesungguhnya Yesus Kristus mengutip kitab Ulangan dan mengubahnya sedikit. Silakan perhatikan perbedaannya.

Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan SEGENAPKEKUATANMU. (Ul.6:5).

Saat Injil Markus ditulis Yesus Kristus tidak mengubah melainkan menambah AKAL BUDI.

Dan kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu. Inilah hukum yang terutama. (Mrk.12:30)

Tetapi, ketika Matius diinspirasi untuk menulis bagi kalangan Yahudi, dia tidak mencatat KEKUATAN melainkan ganti dengan AKAL BUDI.

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan SEGENAP AKAL BUDIMU. (Mat 22:37)

Semoga pembaca bisa melihat signifikansi perbedaan antara dengan SEGENAP KEKUATANMU yang Yesus Kristus Tuhan ubah menjadi dengan SEGENAPAKAL BUDIMU.

Tuhan Yesus sengaja menambah kata AKAL BUDI karena Tuhan mau di zaman

Perjanjian Baru ini manusia diberi kebebasan untuk berpikir dan memutuskan obyek penyembahannya. Gereja yang mengajarkan bahwa Tuhan menetapkan segala sesuatu termasuk menetapkan seseorang menyembah patung, menyembah binatang, bahkan menetapkan manusia menyembah kotoran binatang, sangat menghinakan Tuhan. Pengajaran demikian yang kata pendukungnya menjunjung tinggi kedaulatan Tuhan, padahal jika dipikirkan dengan segenap akal budi itu malahan sangat menista Tuhan.

Bagaimana bisa masuk akal bahwa Tuhan yang menghendaki manusia mengasihiNya dengan segenap AKAL BUDI, lalu menetapkan manusia tertentu menyembah patung, dan yang lain menyembah kotoran. Ketika Tuhan menekankan bahwa sikap manusia kepadaNya harus memakai akal budi, berarti manusia benar-benar harus mengaryakan akal budi yang Tuhan berikan. Mustahil bisa benar penafsiran seorang filsuf bahwa keadaan manusia setelah kejatuhan sudah seperti mayat. Terbukti manusia berdosa, para Yahudi, bisa bersoal jawab dengan Tuhan Yesus. Mana mungkin mayat bisa bersoal jawab beradu argumentasi.

Agama yang menggunakan akal budi adalah agama yang AGUNG, yang mustahil bisa DINISTA karena kebenaran pengajarannya yang sesuai dengan akal sehat akan menjadi perisai. Siapapun yang mencoba menista agama yang memakai akal budi, maka tembakkannya akan berbalik menghantam si penembak itu sendiri. Demikian juga dengan denominasi kekristenan yang menjunjung tinggi akal budi akan bertahan terhadap kritikan. Kekristenan yang menekankan upacara ritual akan menyumbat akal budi. Silakan pembaca mengamati, denominasi yang menekankan upacara, dengan jubah pernak-pernik, biasanya akan ada banyak ritual simbolistik yang tidak sesuai akal budi. Mereka mendirikan patung dan berdoa di depan patung, tetapi katanya bukan menyembah patung. Sama dengan teman mereka yang putar keliling sebuah bangunan dan mencium batu, juga dikatakan bukan menyembah berhala. Aneh?! Ketika dikritik, si pengkritik dituduh menista agama, padahal ajaran dan tindakan mereka sendiri yang telah menista akal sehat dan iman mereka.

Ada juga kelompok yang meninggalkan keagungan firman tertulis lalu percaya mimpi, bahkan menceritakan mimpinya yang bercumbu dengan wanita super cantik, ada yang bercerita dibawa ke Sorga, dan ada yang ke Neraka. Mereka inilah yang sesungguhnya melakukan PENISTAAN terhadap akal sehat dan agama mereka.

Agama Yang Memberi Kebebasan

Agama yang AGUNG menjunjung tinggi akal budi dan kebenaran, dan tidak menjebak orang, melainkan menjamin kebebasan bagi setiap orang untuk keluar-masuk. Ada agama yang tidak menjunjung tinggi kebebasan hati nurani, dan tidak memberi kebebasan umatnya untuk bertanya. Umat atau jemaat sepertinya terjebak ke dalam sebuah perangkap dan tidak ada pintu keluar. Pemimpin mengharuskan umatnya untuk percaya,

pokoknya percaya saja, dan jangan banyak bertanya. Tentu mereka mendapatkan hasil yang mereka inginkan yaitu umat mereka tidak berpengertian tentang iman mereka sama sekali. Agama yang berbuat demikian sudah pasti bukan agama yang benar dan yang menjunjung tinggi kebenaran.

Agama yang menjunjung tinggi kebenaran dan akal sehat pasti memberi pengikutnya kebebasan penuh untuk tetap dalam iman mereka atau meninggalkan iman mereka. Agama yang mengajarkan kebenaran akan memiliki rasa mantap dan penuh kepercayaan diri (confidence) dan akan memberi edukasi terus menerus pada pengikutnya sehingga mereka sanggup melihat kebenaran agama mereka dengan akal sehat mereka dan juga bisa melihat kesesatan pihak lain yang tidak menjunjung tinggi akal sehat. Agama yang menjunjung tinggi kebenaran tak perlu takut tuduhan bahkan fitnahan tentang kesesatan agamanya, dan diekspos karena memang tidak ada. Dan karena sangat yakin ada dalam kebenaran maka tidak pernah panik apalagi menuduh pihak pengkritik sebagai PENISTA AGAMA dan melaporkannya ke polisi segala.

Agama Yang Menjunjung Tinggi Moral

Agama yang AGUNG pasti menjunjung tinggi moral, dan menghasilkan orang-orang yang bermoral tinggi. Karena agama yang agung adalah yang bersumber dari Allah yang maha Kudus. Sifat maha kudus adalah sifat moral, dan maha kudus itu artinya tidak ada cacat moral sama sekali. Maka, agama yang berasal dari Allah yang maha kudus, pasti mengajarkan kebenaran, moral yang tinggi, dan pasti menghasilkan umat yang bermoral tinggi.

Agama yang Agung tidak memiliki ayat di kitab sucinya yang memerintahkan tindakan tak bermoral. Bisa saja ada umat yang gagal mempertahankan moral, namun tindakan itu tidak pernah dibenarkan oleh Tuhan yang maha suci. Contoh, di kitab PL ada catatan tentang perbuatan tak bermoral dari Daud. Dan itu tidak dibenarkan maka Daud menerima hukuman Tuhan atas perbuatannya itu.

Oleh sebab itu di dalam kekristenan yang lebih dari tiga puluh ribu denominasi, jika ada denominasi yang tidak menjunjung tinggi moralitas maka itu pasti kekristenan yang salah, bahkan sesat. Beberapa waktu lalu ada kelompok sesat yang disebut *The Children of God* yang mengajarkan kebebasan seks, ini pasti sesat. Dan Mormonisme yang mengajarkan poligami juga adalah ajaran sesat dalam kekristenan. Sebenarnya Calvinisme lebih parah cuma sangat licik dan tersembunyi. Pengajaran Calvinisme bahwa Allah menetapkan semua kejahatan di bumi yang berarti Allah sumber semua kejahatan, lebih buruk dari *The Children of God* dan Mormonisme yang poligami.

KESIMPULAN

Agama yang AGUNG tak bisa DINISTA karena pengajarannya yang agung tak mempan dari penistaan. Pengajaran agama AGUNG & MULIA yang menekankan akal sehat akan bersinar cemerlang. Setiap manu-

sia berakal sehat yang mencari kebenaran akan menuju dan menemukan agama yang agung yang menjunjung tinggi akal budi.

PENISTAAN AGAMA bisa terjadi hanya pada agama yang pengajarannya memang ada kesalahan, dan ada kecacatan dalam ajaran moralnya. Jika ada pihak yang memfitnah, misalnya menuduh agama tertentu mengajarkan sesuatu yang tidak diajarkannya, seharusnya itu bukan PENISTAAN melainkan itu fitnahan, orang tersebut bisa dituntut dalam sidang kriminal umum, bukan dituntut PENISTAAN AGAMA. Dulu pernah terjadi ketika Charles Russell, Pendiri Penghujat Jehovah, dikatakan oleh seorang Pastor Gereja Baptis bahwa dia tidak pernah sekolah theologi dan tidak belajar bahasa Yunani, kemudian Charles Russell menuntut Pastor itu memfitnah dia, akhirnya disidang dan hakim meminta dibawakan sebuah buku bahasa Yunani, dan minta Russell baca, dan dia tidak bisa membaca. Akhirnya sidang ditutup, kata hakim tidak ada fitnahan, Charles Russell memang tidak pernah belajar bahasa Yunani.

PENISTAAN AGAMA sesungguhnya hanya bisa terjadi oleh umat agama itu sendiri, yaitu melalui tingkah laku mereka yang memalukan, yang tidak terpuji, maka itulah PENISTAAN terhadap agamanya. Jika orang mau bakar Alkitab, saya tidak tersinggung sedikit pun asal Alkitab itu yang dia beli sendiri, jangan bakar Alkitab saya. Kalau orang bakar lukisan pria gondrong atau melukiskan bergaya porno, saya malah akan tertawa karena itu bukan Yesus saya. Yesus saya tidak ada yang tahu bentuk wajahNya.

Jadi, sesungguhnya polisi tak perlu urus masalah PENISTAAN AGAMA, karena sebuah agama yang AGUNG tak mempan dinista. Sebuah agama berposisi di mata manusia agung atau nista sangat tergantung pada ajarannya dan tingkah laku umatnya.*



Salam dari GBIA Diaspora, Karawang



Salam dari GBIA Pistos, Tahuna



Suasana Kebaktian di GBIA Sisarahili, Nias

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- 1. Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000.-
- 2. Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 3. Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- 4. Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 40.000.-
- 5. Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 40.000.-
- 6. Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 7. Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 8. Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 9. Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 10. Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 11. Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- 13. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 14. Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- 15. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 16. Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: 35.000.-
- 17. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 18. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 19. Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- 20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000.-

Ketahuilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

**Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**



Salam dari GBIA Pateh, Sekadau - Kalbar



Perluasan tempat kebaktian
GBIA Kasih Karunia

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- 1. Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 2. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 3. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 4. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 5. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 6. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 7. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 8. Tata Cara Ibadat Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 9. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 10. Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 11. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000.-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- 1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85.000
- 2. Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70.000
- 3. Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70.000
- 4. Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70.000
- 5. Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 6. Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- 8. Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- 9. Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- 10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- 11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- 12. Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- 13. Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- 14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000.-
- 15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000.-
- 16. HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
- 17. Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- 18. Alkitab dan Evolusi**
Tebal 246 halaman Harga Rp. 70.000
- 19. Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000

Membela Agama dengan Intimidasi

Ketika sebuah suku dikagetkan oleh iblis yang beraksi sehingga sebuah patung bergerak bahkan menari, maka peristiwa itu menimbulkan ketakutan. Sejak saat itu mereka semua mempersembahkan sesajian kepada patung itu, dan memberinya nama serta menyembahnya. Setelah tindakan suku ini dilakukan turun-temurun maka terciptalah agama khas suku itu.

Ada seseorang lagi berada di dalam gua, tiba-tiba dikagetkan iblis, dan iblis itu tentu mengaku malaikat, dan menyuruh orang tersebut berbuat ini dan itu atas nama Allah. Iblis itu membantunya memerangi semua orang yang tidak mau terima klaim bahwa dia nabi, akhirnya jumlah pengikutnya semakin banyak. Dan terciptalah agama lain lagi.

Seseorang tersentuh ketika melihat penderita manusia, dan dia mulai mencari makna kehidupan, dan suatu hari dia duduk di bawah sebuah pohon memikirkan makna kehidupan, akhirnya dia merasa tercerahkan, dan berhasil mendapatkan jawaban tentang kehidupan dalam tiga keranjang hikmat. Dia mengumpulkan pengikutnya, dan jadilah sebuah agama lagi.

Tahukah Anda sekarang di dunia ada berapa jumlah agama? Jika dihitung agama suku-suku, maka jumlahnya tak terhitung. Seorang teman kuliah saya di AS yang berasal dari India berkata kepada saya bahwa di India jumlah ilah yang disembah lebih banyak dari jumlah penduduknya.

Umatnya Menyadari Kekurangan Agama-nya

Semua agama yang tidak didirikan Tuhan, pasti tidak ada kebenaran di dalamnya. Semua agama yang bukan didirikan Tuhan itu adalah yang didirikan oleh iblis. Logisnya, Tuhan hanya mendirikan satu agama yang bertujuan kebaikan yaitu yang dimaksudkan untuk menyelamatkan manusia dari Neraka. Sedangkan iblis berusaha mendirikan sepuluh ribu agama masih merasa kurang, karena tujuannya untuk menjaring orang ke Neraka. Tentu strategi iblis ialah jika seseorang bisa lolos dari satu jaring, dia diharapkan akan tertangkap oleh jaring yang lain.

Semua agama, bahkan denominasi kekristenan yang sesat pasti akan memusuhi KEBEBASAN BERBICARA (*Freedom of Speech*) karena Kebebasan berbicara akan merugikan mereka. Sedangkan di pihak agama kebenaran akan sangat menjunjung tinggi *freedom of Speech* karena dengan kebebasan ini kebenarannya akan dipancarkan sekaligus kesesatan agama yang didirikan iblis akan terkuakkan. Saya sering mengumpamakan kondisi ini dengan dua ibu-ibu perlente yang seperti toko emas berjalan, satunya dengan emas murni dan satunya dengan tembaga sepuhan emas. Sudah pasti ibu dengan emas

murni akan sangat bahagia dengan *freedom of Speech* sedangkan ibu dengan emas sepuhan akan sangat membenci *Freedom of Speech* itu. Tanpa perlu saya jelaskan Anda pasti tahu alasannya.

Semua pemimpin agama palsu, atau denominasi kekristenan yang sesat sebenarnya akal sehat dan hati nurani mereka tahu bahwa ada kesalahan pada iman mereka. Biasanya ada ayat-ayat atau poin-poin pengajaran mereka yang mereka tahu itu salah dan mereka sembunyikan, tabu untuk disinggung. Biasanya mereka akan panik ketika poin-poin yang salah itu diekspos oleh pihak tertentu, dan demi agar keburukan itu tidak tersebar lebih luas, biasanya mereka akan memakai semua fasilitas yang mereka miliki untuk membungkam suara itu. Biasanya mereka akan memanfaatkan aparat atau kekuasaan negara.

Tanpa mereka sadari bahwa tindakan mereka ini justru bisa menjadi tanda kesesatan mereka. Pencari kebenaran yang pintar dan cerdas yang tidak rela digiring ke Neraka, akan bisa segera menyadari bahwa agama atau iman yang memakai kekuasaan negara pasti agama yang sesat, mengapa? Jika agama tersebut memang memiliki kebenaran maka pasti akan dipertahankan umatnya melalui argumentasi. Jika perlu mereka akan mengajak diadakan perdebatan seperti perdebatan pada ajang pemilihan presiden agar pencari kebenaran dapat memilih agama atau denominasi yang paling benar menurut penilaian mereka.

Namun, biasanya pemimpin mereka tahu kelemahan agama atau denominasi mereka, bagaimana mungkin mereka berani menjunjung tinggi kebebasan berbicara dan mengadakan ajang debat bermartabat? Ada acara debat, tetapi sambil debat sambil MENGINTIMIDASI orang. Mereka berkata, "oh kami tidak pakai kekerasan, kami bermartabat, kami damai kok." Memang bukan pemain sepak bolanya yang berkelahi tetapi supporter mereka yang bahkan sudah siapkan senjata dan sangat sensitif serta cepat tersinggung, yang akhirnya cari pengebol gawang sampai dia harus pindah tempat tinggal.

Akhirnya, kita menyaksikan debat, namun dari pihak terintimidasi hanya bisa mengeluarkan argumentasi alakadarnya sambil dengan hati yang ketakut-ketir karena kalau salah-salah omong nanti bisa masuk penjara 18 bulan atau 2 tahun di Mako-Brimob. Terlebih lagi ketika terpikir olehnya mungkin akan ditahan polisi dan bisa diijinkan pihak lain masuk menggebu-gebu sampai babak belur, maka debat menurut saya hanya untuk menaikkan rating penonton YouTube saja supaya dapat kiriman tambahan dollar. *No more than that.*

Mereka berkata bahwa mereka damai, tetapi mereka tentu tidak bisa mengendalikan semua orang, misalnya penonton di ujung Barat atau ujung Timur yang tersinggung dan mencari debater untuk menganiayanya, panitia atau moderator, mana bisa berbuat apa? Intinya, sifat agama atau denominasi Kristen yang pernah melakukan tindakan kekerasan dalam usaha menekan *Freedom of Speech*, atau yang di dalam ajaran mereka ada ayat yang mengizinkan apalagi menghasut untuk kekerasan, pencari kebenaran harus duduk tenang untuk merenungkan pengajaran agama itu, bahwa watak pengikut agama atau denominasi bisa sampai sedemikian, penyebabnya pasti pengajaran agama itu bukan berasal dari Tuhan.

Ada banyak agama, dan juga denominasi kekristenan yang menjunjung tinggi ajaran (doktrin) yang tidak masuk akal. Biasanya ajaran tak logis mereka sembunyikan dalam ritual yang tidak bisa dijelaskan bahkan oleh pemimpin mereka, apalagi oleh pengikut mereka. Sebenarnya kalau demikian bukankah sangat mudah bagi umatnya untuk meninggalkan agama demikian? Namun tidak juga, mengapa? Karena iblis menjaga agama yang didirikannya. Iblis bisa melakukan sesuatu untuk menakut-nakuti umat agama bikinannya yang berencana meninggalkan agamanya sehingga sekalipun mereka tahu agamanya tidak logis namun mereka tak bisa pergi, mereka seperti ayam yang tertambat. Dalam hal ini agama telah merupakan perangkap. Maka itu pemimpin komunis atheis menyebut agama sebagai racun.

Di zaman internet ini informasi tentang berbagai agama sangat berlimpah. Dari kebanyakan sebuah agama yang ditulis pendukungnya maupun keburukannya yang dikritik oleh penentangannya, segala sesuatu tentang agama bisa ditemukan di Internet. Ini zaman yang sangat istimewa, tidak ada orang yang sungguh mencari kebenaran yang tidak bisa mendapatkannya. Persoalan zaman sekarang ini adalah agama sesat, kekristenan sesat, sangat amat banyak sehingga membingungkan manusia yang tidak memakai akal budi-nya dengan baik.

Tuhan telah memberikan manusia dua alat yang sangat utama untuk mendapatkan kebenaran, yaitu akal sehat dan FirmanNya, Alkitab. Ketika seseorang memakai akal sehatnya dengan baik, dia akan tinggalkan semua agama yang dibikin iblis karena itu tidak bisa masuk akal. Mustahil dia bisa menyembah benda mati, dan mustahil dia bisa menyembah binatang makhluk yang lebih rendah dari manusia. Jika akal sehatnya bekerja dia akan menyembah Sang Pencipta, dan berusaha cari di manakah dia bisa tahu tentang Sang Pencipta. Dan dia akan sampai kepada Alkitab, satu-satunya buku yang

mengklaim dirinya Firman Tuhan yang bisa masuk akal.

Ada beberapa kitab di dunia yang mengklaim dirinya firman Tuhan, tetapi jika diselidiki, diadakan pemeriksaan isinya, sumbernya, dll., maka segera akan tahu itu mustahil adalah firman Tuhan. Sebenarnya umatnya juga tahu karena mereka adalah orang pertama yang mendapatkan banyak kegagalan pada kitab mereka. Tetapi biasanya mereka tidak pindah ke agama lain karena belum menemukan yang lebih benar. Kekristenan, *mainstream*-nya telah dirusak iblis sehingga memancarkan signal yang menyesatkan. Solomon Ginbert, seorang Yahudi misionari ke Brazil, ditanya temannya mengapa dia tidak memilih jadi misionari ke kalangan Yahudi saja, dia menjawab, orang Yahudi tidak bakal menjadi Kristen selama di gereja masih penuh dengan patung.

Bukan hanya umat penyembah berhala, dan agama yang didirikan iblis yang tahu kesalahan dan kelemahan agamanya mereka, bahkan orang Kristen yang cerdas dan mengejar kebenaran tahu persis kesalahan dan kelemahan gereja-gereja sesat. Kita sangat tahu ada banyak denominasi Kristen sesat dari puluhan ribu denominasi.

Namun selain kita tahu dan dunia pun perlu tahu bahwa ada yang benar yang dari Tuhan, yaitu kekristenan yang berdiri teguh di atas Alkitab (*standing firmly on the Bible*), bukan yang tiap tahun mau balik ke Alkitab (*Back to the Bible*) dan tak pernah tiba. Kekristenan yang benar inilah satu-satunya harapan dunia yang semakin gelap. Jika seseorang sungguh mencari kebenaran maka Tuhan akan menuntunnya menemukan terang yang dari Tuhan, mercusuar yang memberi petunjuk pada kapal yang berlayar menuju pelabuhan kekal.

Agama Yang Tidak Memerdekan, Melainkan Menjajah

Agama yang benar dan agung tidak mengintimidasi umatnya dan orang lain, melainkan memberikan kelepaan, kelegaan, kebebasan, dan kemerdekaan. Itulah sebabnya Tuhan hanya perintahkan beritakan kabar baik (Injil) dan tidak boleh ancam orang, paksa orang, melainkan beritakan saja. Jika kamu diusir dari sebuah kota, bebaskan debu kakimu, dan itu akan menjadi saksi di saat penghakiman bahwa pernah ada orang yang mau memberitakan Injil di sana tetapi diusir. Tuhan Yesus mau menginjil ke kampung Gadara, tetapi gara-gara babi mereka mati, Yesus diusir, ya Yesus tidak bantah, pergi dengan tenang. Orang Gadara yang di neraka sekarang pasti sangat menyesalkan peristiwa itu.

Kebenaran hanya ditawarkan tidak dipaksakan, kalau dipaksakan itu pasti sesuatu yang buruk dan yang menjerat, itu bukan dari Tuhan melainkan pasti dari iblis. Filsafat Calvinisme sangat salah ketika mereka mengajarkan bahwa Tuhan memilih orang TANPA SYARAT (UNCONDITIONAL) untuk masuk Sorga. Ini artinya, jika seseorang terpilih dan mati, tanpa orang itu setuju bahkan tanpa dia tahu atau sadar, dia tiba-tiba

ada di Sorga. Dipilih tanpa syarat masuk Sorga itu sama artinya dipaksa masuk Sorga. Terlebih poin IRRESISTIBLE GRACE-nya yang berarti anugerah tidak bisa ditolak yang seperti ditangkap, tak bisa lepas lagi.

Tuhan Yesus perintahkan murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil, hanya memberitakan, tidak boleh ada unsur paksaan sedikit pun. Pemberitaan Injil tidak boleh disertai pedang dan kuasa pemerintah. Tuhan tidak memerintahkan Herodes atau Pilatus untuk pergi memberitakan Injil. Seandainya Pilatus & Herodes bertobat, mereka harus melepaskan pedang dan posisi mereka untuk menjadi murid Tuhan yang tanpa senjata. Mengapa begitu? Karena di zaman PB mau orang percaya dah mengasihi Tuhan dengan pengertian (akal-budi) sudah mengubah "kasihi Tuhan Allahmu dengan segenap KEKUATANMU" di Ulangan 6:5, menjadi "kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap AKAL BUDIMU" di Matius 22:37. Setelah membubarkan theokrasi Yahudi, selanjutnya Tuhan mau INJIL KESELAMATAN ditawarkan seluas-luasnya kepada semua manusia, bahkan diperdengarkan kepada segala makhluk (Mrk.16:15).

Ketika pengajaran tentang iman sifatnya mementingkan unsur benar atau salah, bukan simbolistik dan ritualistik lagi maka berarti yang mempercayainya harus berpikir keras, memeras otak, apakah pengajaran yang akan diimani itu sungguh BENAR atau SALAH. Berarti diterimanya sebuah pengajaran bukan karena paksaan, bukan karena terintimidasi, juga bukan karena dikasih indomie, dapat kesembuhan, dijanjikan berkat yang berlimpahan, atau karena keturunan, MELAINKAN karena itu BENAR setelah dipikirkan dengan sungguh-sungguh. Inilah HAKEKAT kekristenan yang alkitabiah yang sungguh-sungguh benar.

Silahkan periksa sejarah, pembaca pasti akan menemukan agama yang di tangan pemimpinnya penuh darah, dan mulutnya sangat haus akan darah seperti Dracula. Agama yang penyebarannya dengan pedang di tangan kanan dan kitab di tangan kiri. Anda juga akan menemukan denominasi gereja yang tukang bakar Alkitab, yang haus darah juga dan yang telah melakukan banyak pembunuhan, pembakaran atas orang yang menentang pengajarannya.

Agama yang dari Tuhan mendatangkan kesejukan, kedamaian, ketentraman bagi pribadi orang dan masyarakat. Agama yang dari Tuhan mengajarkan para muridnya untuk mengalahkan kejahatan dengan kebaikan, mengasihi musuh mereka. Jika terjadi kekerasan atau perbantahan dalam keluarga itu pasti bukan dipicu mereka. Saya pernah dengar ada wanita yang senang suaminya ke mana saja asal tidak ke gereja yang alkitabiah. Saya sudah sering dengar suami yang mengancam istrinya agar tidak pergi ke gereja alkitabiah. Bahkan saya pernah dengar anak-anak yang menolak ayah mereka karena ayah mereka pergi ke gereja alkitabiah. Aneh sekali, terlihat sangat jelas iblis ada peran dalam semua kebencian itu, karena setelah

orang-orang itu ke gereja alkitabiah, hidup mereka berubah menjadi penuh kasih dan baik dan menerangi anggota keluarga lain yang masih hidup dalam dosa. Secara logis, seharusnya seisi rumah bahagia kecuali iblis.

Sebaliknya agama dari iblis bersifat mengancam, mengintimidasi, mengacaukan keluarga, merusak hati orang. Agama yang hanya menipu orang dengan slogan damai dari mulut sebagian pengikut mereka namun pengikut lain sedang memenggal kepala orang yang tidak rela dipaksa masuk agama itu. Mereka tidak bisa berdiskusi baik-baik, karena mereka bahkan tidak menghargai kehendak bebas tiap pribadi orang. Saya mendengar langsung kesaksian seorang wanita, ketika keluarganya menemukan Alkitab di dalam tasnya, orang tuanya segera mengusirnya dari rumah. Mereka tidak mengajak orang berbicara baik-baik, karena tidak bisa, DNA mereka bukan yang cinta damai walau selalu berkata bahwa agama mereka agama damai.

KESIMPULAN

Agama yang benar umatnya akan membela agamanya dengan damai dan dengan argumentasi dan sikap damai. Tetapi agama yang penuh kesalahan tidak memiliki argumentasi, dan sudah tercetak ke dalam hati dan otak mereka keadaan penuh kekerasan dan kebencian. Siapa pun yang menyinggung poin sensitif agama mereka, maka mereka segera berteriak PENISTAAN AGAMA, lapor polisi, atau kita habisi dia.

Gereja yang sesat tidak ada argumentasi yang lurus, benar, dan alkitabiah. Ketika dikritik mereka siap bunuh orang. Di zaman sudah tidak boleh bunuh orang mereka memaki orang, menghina orang, mengolok-olok lawan bicara dan tidak bisa bersikap sopan dalam chatting di medsos. Lihatlah di setiap percakapan di medsos, amati perkataan mereka atau tulisan mereka. Mereka bahkan tidak malu melakukan makian di depan kamera sehingga terlestarikan sikap mereka yang sangat bertentangan dengan Alkitab.

Paulus mengajarkan muridnya untuk memiliki hidup yang BERPADANAN DENGAN INJIL (doktrin). Nah, kalau maki orang, olok-olok orang, hina-hina orang, kelihatannya INJIL MEREKA yang berpadanan dengan karakter mereka.

Siapakah yang bisa menista Agama? Ya hanya penganut agama itu sendiri, melalui tingkah laku mereka yang buruk. Denominasi dalam sebuah agama yang sesat pengajarannya akan menghasilkan manusia dengan berkarakter buruk, itulah sebuah PENISTAAN terhadap agamanya. Camkanlah!*



Salam dari GBIA Eirene

Tanda Kristen Alkitabiah

Kita semua tahu bahwa arti kata KRISTEN ialah pengikut Kristus, sedangkan Kristus artinya orang yang diurapi. Zaman PL tiga jabatan yang diurapi Tuhan ialah Imam, Nabi dan Raja. Dinubuatkan bahwa Sang Juruselamat, Allah sendiri, adalah yang akan menjabat tiga jabatan itu sekaligus, maka itu Sang Juruselamat juga disebut Sang Mesias (Ibrani), Sang Kristus (Yunani).

Saya lebih memilih menyebut KEKRISTENAN yang artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan KRISTEN, sedangkan Kristen adalah pengikut Kristus, daripada menyebut AGAMA Kristen. Kekristenan tidak seperti berbagai agama yang diciptakan iblis, diciptakan oleh masyarakat, atau diciptakan melalui kebudayaan yang dikembangkan, melainkan melanjutkan usaha KRISTUS, untuk menyelamatkan manusia yang jatuh ke dalam dosa. Inti kekristenan ialah Kristus dan tadinya Yesus adalah Kristus Yahudi untuk menduduki tahta Daud, namun ditolak. Dan Yesus sesungguhnya adalah Kristus & Juruselamat dunia.

Manusia Yang Bebas Memilih

Kekristenan bukan agama yang dibangun iblis untuk menakut-nakuti dan mengendalikan manusia, melainkan usaha Kristus untuk menyelamatkan manusia. Sebelum manusia melepaskan jiwa dan rohnya dari tubuh fana, Kristus berharap sekalipun masih hidup dalam daging fana pun sudah ada kesejahteraan dan kelegaan. Dan konsep dasar kekristenan ialah meyakini bahwa manusia adalah ciptaan Allah yang berpikir cerdas dan bebas memutuskan yang dipikirkannya itu benar. Kekristenan yakin bahwa kebenaran tidak diperoleh melalui paksaan melainkan melalui pengolahan akal budi. Kekristenan tidak pernah memperlakukan manusia sebagai robot melainkan sebagai makhluk hidup cerdas dan bebas.

Sejak berpisah dari Yudaisme, karena mereka menolak Sang Kristus, maka kekristenan memakai argumentasi untuk meyakinkan setiap orang bahwa Sang Kristus adalah Sang Juruselamat seluruh umat manusia. Setiap orang harus bertobat dan mengimani bahwa Sang Kristus telah dihukumkan menanggung seluruh dosanya. Dan pengikut Kristus paling awal mengajak siapa saja untuk menjadi pengikut Kristus. Dan di kota Anthiokia para pengikut Kristus ini pertama kali disebut Kristen.

Kekristenan sejak awal sudah memegang prinsip kebebasan, hanya menyampaikan argumentasi yang didasarkan pada kitab PL, dan pada awalnya hanya menghadapi tantangan perlawanan fisik. Walau ada perlawanan secara doktrinal dan bersifat argumentatif, namun tidak terlalu berarti. Para Rasul yang adalah utusan langsung Kristus, sering kali menghadapi tuduhan PENISTAAN AGAMA oleh penganut agama di setiap wilayah yang mereka datang untuk memberitakan tentang Kristus yang adalah Juruselamat dunia. Pola iblis sudah dimulai sejak zaman

Yesus dan para Rasul Kristus, yaitu menuduh Yesus para Rasul sebagai PENISTA agama Yahudi. Dan kita bisa membaca catatan Kisah Para Rasul betapa penganiayaan yang diderita Rasul Paulus yang dituduh PENISTA AGAMA. Padahal, Rasul Paulus sama sekali tidak memakai kekerasan, dan tidak dengan kata-kata kasar, namun tetap dinyatakan sebagai penista agama. Di Kis. 19, kita baca bahwa para pemuda patung Artemis mengamuk dan menuduh Rasul Paulus telah menista pujaan mereka.

Kekristenan yang dirintis para Rasul tak pernah memakai kekerasan dan tak pernah memakai kuasa pemerintah. Ingatlah selalu akan hal ini, karena ini sifat utama kekristenan yang benar yang diwariskan sejak para Rasul. Kekristenan awal sebagaimana diberi contoh para Rasul ialah menjunjung tinggi argumentasi dan kebebasan. Rasul Paulus berargumentasi baik di Sinagoge-Sinagoge bahkan di pasar-pasar, tidak menggunakan kekerasan bahkan tidak memakai kata-kata kotor, apalagi memaki dan mengolok-olok orang.

Iblis pasti pribadi yang cerdas, dia tahu bahwa penganiayaan itu tekanan dari luar, dan pasti jauh lebih efektif jika bisa menyesatkan dari dalam. Ketika di kota Filipi iblis pernah berusaha ikut tim penginjilan Paulus dan Silas, dia mau menjadi promotor dengan berteriak-teriak di jalan, tetapi Paulus yang tidak mau iblis ada bagian dalam pelayanannya menengkingnya. Dan iblis ngamuk sehingga Paulus dan Silas masuk penjara gara-gara itu. Tetapi Tuhan justru membalikkan rancangan jahat iblis menjadi kebaikan sehingga kepala penjara diselamatkan.

Kekristenan Menjadi Sangat Banyak

Banyak orang berkata kepada saya bahwa mereka pusing menghadapi denominasi gereja apalagi individu gereja yang begitu banyak. Mengapakah denominasi Kristen bisa begitu banyak? Penyebabnya sekurang-kurangnya ada dua faktor;

1. Ada kebebasan berpikir dalam beriman.
2. Tidak adanya pusat kekristenan.

Pertama, kebebasan berpikir adalah junjungan iman kekristenan yang paling utama. Dan dari kebebasan ini muncul penafsiran yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Kekristenan yang benar tidak percaya bahwa segala sesuatu sudah dipredestinasikan oleh Allah atas makhluk yang diberiNya kemampuan berpikir dan kehendak bebas. Tetapi Allah tahu apa yang akan mereka lakukan. Terlebih lagi Allah tidak pernah menetapkan semua yang dilakukan makhluk berakal budi dan yang diberiNya kehendak bebas. Artinya munculnya berbagai denominasi kekristenan tentu bukan ditetapkan Allah atau di-design Allah melainkan murni hasil pemikiran manusia.

Pada zaman para Rasul sudah muncul penyesat dalam kekristenan. Lihatlah, surat

Yohanes Pertama yang ditulis sekitar tahun 80an AD, jelas terlihat isinya adalah untuk melawan ajaran sesat Gnostic. Dan surat Galatia berisi kecaman yang sangat keras terhadap EBIONIT, yaitu Kristen yang terpengaruh rasi Yudaisme, hampir sama dengan SDA (Seventh Day Adventist) zaman sekarang. Salah satu penyebab munculnya varian pengajaran kekristenan ialah kebebasan berpikir.

Kedua, kekristenan tidak ada pemimpin yang terpusat, tidak ada tempat suci atau tanah suci. Kekristenan terpusat pada tiap-tiap jemaat lokal dengan Gembalanya sebagai pemimpin. Para Rasul menuliskan buku pedoman jemaat yaitu kitab Perjanjian Baru (PB). Semua jemaat lokal harus berpatokan pada petunjuk kitab PB yang Tuhan inspirasikan penulisannya. Tidak ada orang yang mengangkat dirinya lebih dari keputusan jemaat. Bahkan Gembalanya pun harus tunduk pada keputusan MAYORITAS anggota jemaat.

Karena tiap-tiap jemaat berdiri independen dengan Yesus Kristus sebagai Kepala Jemaat, maka jika ada perbedaan pengajaran dan kebijakan antar jemaat lokal tentu wajar sekali. Bahkan menurut Paulus kalau ada perbedaan dalam satu jemaat lokal maka harus pecah, dan setelah pecah masing-masing akan diuji oleh waktu yang mana yang lebih benar.

Sebab di antara kamu **harus ada perpecahan**, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. (1Kor.11:19)

Jika pengujian di bumi masih belum ada hasil maka nanti pasti akan ada pengujian di Sorga, di Bema Kristus. Jika pemimpin Jemaat lokal yang Independen sungguh lahir baru dan mengejar kebenaran, seharusnya semuanya akan semakin ke arah keseragaman doktrin, yaitu doktrin alkitabiah. Bahkan jika pemimpin gereja lokal ber hikmat serta rendah hati maka akan ada keseragaman kebijakan atas berbagai penerapan atas berbagai hal.

Tetapi, di antara manusia yang begitu banyak, pasti ada yang sombong, ada yang pintar dan bodoh lagi sombong sehingga walau pengajarannya salah ia tetap ngotot. Bahkan tidak tertutup kemungkinan ada pemimpin yang dipakai iblis untuk menyesatkan kawanannya yang berhasil digiringnya. Dari sini muncullah gereja sesat, dan denominasi sesat.

Nah, karena kedua faktor yang disebutkan di atas maka muncullah denominasi dalam kekristenan hingga lebih dari tiga puluh ribu. Apakah ini hal yang baik? Tentu bukan hal yang terbaik, tetapi jika dibandingkan dengan cuma ada satu denominasi kekristenan dan ternyata itu adalah yang sesat seperti zaman Kekaisaran Romawi dengan Gereja Katolik-nya, maka masih lebih baik ada berpeuluh ribu denominasi untuk dipilih manusia.

Manusia Bertanggung Jawab Memilih

Sebelum kejatuhan Adam, manusia hanya tahu yang baik saja, bukan makhluk bodoh.

Adam dan Hawa diciptakan sebagai makhluk cerdas yang diberi tugas mengelola bumi dengan segenap isinya. Setelah kejatuhannya akhirnya manusia bukan hanya tahu hal yang baik saja, tetapi juga tahu yang jahat bahkan langsung mengalaminya yaitu menentang Allah yang mengasihi mereka. Manusia tidak kehilangan kepintarannya, malahan menjadi seperti Allah, hanya tidak memiliki kemampuan kendali diri sehingga cenderung melakukan yang jahat. Lihatlah komentar Tuhan tentang manusia yang telah jatuh itu.

Berfirmanlah TUHAN Allah: "Sesungguhnya manusia itu **telah menjadi seperti salah satu dari Kita**, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya." (Kej.3:22)

Manusia menjadi sangat pintar karena makan buah dari pohon PENGETAHUAN, cuma tidak sanggup mengendalikan hati dan pikiran sehingga cenderung melakukan kejahatan dan setelah beberapa keturunan moral semakin parah, sampai Tuhan berkata.

5 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, 6 maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya. (Kej.6:5-6).

Tuhan sangat sedih atas pilihan manusia, mustahil bahwa Tuhan yang menetapkan mereka jatuh. Ada filsafat yang disangka theologi mengajarkan bahwa Tuhan sendiri yang menghendaki Adam jatuh. Orang yang pertama mengajarkan ini, dan pendukungnya adalah pemfitnah Allah, sangat keji. Bagaimana bisa masuk akal bahwa Tuhan tetapkan Adam & Hawa jatuh kemudian manusia semakin jahat dan Tuhan sedih. Sandiwara apa yang dimainkan Tuhan?

Tidak! Menurut Alkitab Allah menciptakan manusia yang seperti diriNya, dan Allah mau dari hati yang bebas timbul sikap positif kepada Sang Pencipta yang mengasihi mereka. Tetapi manusia telah salah mempergunakan kebebasan hatinya, dan semakin jahat, tetapi tetap adalah makhluk cerdas sehingga Tuhan berkata,

dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. (Kej.11:6)

Manusia yang pintar, mustahil ditafsirkan

bahwa tak bisa membuat pilihan, tak bisa merespon teguran, tak bisa merespon pernyataan cinta kasih, tidak bisa mendengar Injil, tak bisa menerima Injil, tidak bisa memilih antara kebaikan dan keburukan. Alkitab menyatakan bahwa saking pintar dan mampu, manusia bisa mencapai semua yang diinginkan dan direncanakannya.

Nah, sekarang, sekalipun seandainya seseorang belum lahir baru, ia pasti bisa menilai pengajaran denominasi yang paling logis dan paling sesuai Alkitab jika ia sungguh mencari kebenaran. Seruan Tuhan kepada orang-orang Yahudi yang belum lahir baru supaya mereka mencari kebenaran.

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Mat.6:33)

Menurut Tuhan manusia bukan hanya bisa merespon teguran atas dosa, dan bisa merespon berita Injil, bahkan bisa mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya. Di Matius 13:12, Tuhan berkata yang punya akan ditambah hingga berkelimpahan, dan yang tidak punya akan diambil sampai miliknya yang terakhir. Maksud Tuhan ialah mempunyai keinginan akan kebenaran, bukan keinginan akan harta materi.

Faktor Untuk Menilai Kristen Yang Alkitabiah

Bagaimanakah cara seseorang menilai kekristenan yang sudah begitu banyak jika ia ingin mendapatkan yang paling alkitabiah? Siapa pun yang ber hikmat pasti tidak akan sembarangan beragama, karena kalau salah ia bisa berakhir di Neraka. Tidak ada pemilihan yang berpengaruh pada kehidupan manusia yang lebih besar dan lebih dahsyat daripada memilih agama. Karena sekali salah pilih, maka bukan hanya akan berakhir di Neraka, bahkan juga akan membawa pengaruh pada kehidupan di dunia ini. Karakter akan terpengaruh, keluarga akan terpengaruh, sikap hidup juga akan terpengaruh dari pengajaran agama yang diterima seseorang. Agama yang mengajarkan kasih atautkah yang mengajarkan kebencian, akan membentuk karakter pribadi, keluarga, masyarakat yang mengimaninya.

Agama yang menekankan pemakaian akal sehat atautkah yang menekankan upacara ritual akan membawa pengaruh yang sangat besar pada umatnya. Bahkan sesungguhnya agama yang dianut oleh mayoritas warga negara akan sangat mempengaruhi kemajuan negara, tingkat kriminalitas, bahkan tingkat kreativitas warga negara. Oleh sebab itu berpikirlah keras, peraslah otak, berserulah kepada Tuhan agar Ia menuntun untuk mendapatkan agama yang mengajarkan kebenaran.

Dalam sejarah kekristenan, ketika gereja

yang menjunjung upacara ritual menguasai negara, dan menganiaya setiap kelompok yang menentanginya, kreativitas masyarakat terbekap dan tersumbat. Dan pada saat penemuan alat cetak (th. 1440), Alkitab cetakan tersebar (th. 1516), masyarakat membaca, maka kebebasan berpikir tak terbendung lagi. Muncullah gerakan Renaissance, bahasa Prancis yang artinya rebirth (lahir kembali), suatu masa di mana rakyat Eropa seperti lahir kembali menjadi orang-orang yang bebas berpikir, maka segala macam peralatan ditemukan, diciptakan, dan itu memicu sikap kritis orang tentang iman juga. Luther hanya salah satu, Tyndale dibakar, pengikut Wycliffe juga dibakar.

Kini, kekristenan seperti hutan belantara tropis yang lebat pekat, dan bagi yang tidak memakai akal budi pasti akan tersesat di dalamnya. Iblis mencoba membohongi dan menipu manusia bahwa tidak ada yang salah dan benar, semuanya baik-baik saja dan akan mengantar manusia tiba di Sorga. Tetapi orang Kristen cerdas pasti ingat, dalam Mat 7:21-23 berkata, bahwa ada orang yang berseru-seru kepada Yesus, Tuhan, Tuhan tetapi dienyahkan. Pembaca pasti tidak mau menjadi orang yang pada akhirnya dienyahkan. Maka itu harus memilih beriman pada kebenaran, bergabung ke dalam gereja atau denominasi yang sungguh mengajarkan kebenaran.

Kesimpulan

Karena topik buletin edisi 109 ini ialah tentang PENISTAAN AGAMA, maka saya ingin sampaikan bahwa salah satu tanda agama, atau denominasi Kristen yang benar & alkitabiah ialah AGAMA ATAU DENOMINASI YANG TIDAK PERNAH MENUDHU PIHAK MANAPUN PENISTAAN AGAMA. Denominasi atau gereja yang menjunjung tinggi akal budi yang sangat yakin bahwa pengajarannya adalah kebenaran tak pernah takut dinista maka tidak akan pernah melaporkan pihak manapun menista agamanya.

Pemegang uang asli tak mungkin merasa dirinya dinista, pemegang emas asli juga tidak mungkin merasa dirinya dinista. Pihak yang merah matanya dan panas kupingnya adalah orang yang memegang uang palsu dan emas sepuhan. Oleh sebab itu, ketika Anda mencari denominasi gereja yang sungguh alkitabiah, faktor ini bisa Anda jadikan patokan. Dapatkan gereja atau denominasi yang bisa ditanya pengajarannya, yang bisa diajak berargumentasi tentang pengajarannya, yang bisa dicecari berbagai kritik namun tidak marah, dan yang bahkan dihujat atau dinista, umatnya tetap tersenyum karena itu tanda bahwa mereka sangat yakin sedang berdiri di atas kebenaran. Inilah agama, denominasi, atau gereja yang benar-benar alkitabiah.*



HUT ke 14 GBA DEPOK



HUT ke 13 GBA ANUGERAH



HUT ke 10 GBA BATU KARANG

DUA MICHAEL DIBAKAR KARENA PENISTAAN AGAMA

MICHAEL SATTLER & MICHAEL SERVETUS

Dua orang yang sama-sama bernama Michael ini dituduh sebagai PENISTA AGAMA dan mereka dibakar hidup-hidup, satu oleh gereja Katolik dan satu oleh gereja Reformed. Saya tidak pernah membaca gereja Katolik mencoba membantah pembakaran Michael Sattler, namun sering membaca orang Reformed membantah keterlibatan gereja Reformed dalam pembakaran Servetus. Tetapi, marilah kita lihat sejarah, dan sesungguhnya fakta sejarah tak perlu disangkal, hanya perlu akui saja bahwa itu salah. Masalah PENISTAAN AGAMA ini tentu kasus yang tidak masuk akal sehat. Bayangkan, seseorang menjelekkan agamamu, atau bahkan ia mengajjar menurut keyakinannya, namun ditangkap dan dibakar hidup-hidup. Tentu yang menangkap dan membakar adalah penguasa, tetapi kesalahan mereka hanya masalah doktrinal, bukan kriminal.

Michael Sattler

Michael Sattler dilahirkan di Jerman sekitar tahun 1490. Di usia yang masih muda, ia memasuki Biara Benedictine dan mengikuti perkuliahan di Universitas setempat. Pada waktu itulah ia memperoleh pengetahuan bahasa Yunani dan Ibrani. Selama ia tinggal di biara, ia mulai mempelajari surat-surat Paulus dan menganut iman yang alkitabiah. Ketidapuasannya dengan kebusukan dan kemunafikan teman-teman biarawannya mempercepat pemutusan segala hubungannya dengan Gereja Roma.

Karena ada penganiayaan di Austria Michael pindah ke Swiss. Di sana ia berada di bawah pengaruh Wilhelm Reublin dan menjadi seorang Anabaptis. Ia segera menjadi seorang pengkhotbah ulung dan pemimpin di antara kaum Anabaptis dan mengadakan pertemuan-pertemuan rahasia di hutan-hutan. Pertemuan-pertemuan ini segera diketahui dan Sattler diusir dari Zurich.

Ketika pertemuan Schleithem sedang berlangsung, kaum Anabaptis ditemukan oleh pihak yang berwenang di Rottenburg. Sattler, istrinya, dan orang-orang lainnya ditahan ketika mereka kembali ke Horb. Setelah menemukan Pengakuan Iman Schleithem dan dokumen-dokumen lainnya dalam barang-barang kepunyaan Sattler, pihak gereja negara melihat bahwa orang ini adalah orang penting. Ia dipindahkan ke menara Binsdorf. Menghadapi hukuman matinya, ia menulis sebuah surat penghiburan yang sangat mengharukan kepada jemaat terkasihnya.

Eksekusi dilakukan pada tanggal 25 Mei 1527." Tempat mulai adalah di pasar, tempat

lidah Sattler dipotong (karena dia khotbah terus). Potongan-potongan daging dirobek dari tubuhnya dengan menggunakan jepitan besi panas. Lebih dari lima kali jepitan besi itu digunakan pada tubuhnya selama dalam perjalanan menuju tempat eksekusi. Masih dapat berbicara, Sattler berdoa untuk para penganiayanya. Setelah diikat dengan seutas tali ke sebuah tiang dan didorong ke dalam api, ia menasehatkan orang-orang, para hakim, dan walikota untuk bertobat. Kemudian ia berdoa, "Allah yang Mahakuasa, Engkaulah Jalan dan Kebenaran: karena aku tidak terbukti bersalah, aku dengan pertolongan-Mu hari ini akan bersaksi tentang kebenaran dan memeteraikannya dengan darahku. (dari Buku, This Day in Baptist History, 25 Mei).

Michael Servetus

Saya bukan setuju dengan pengajaran Servetus, karena dia percaya pada Oneness, bukan Tritunggal. Tetapi saya hanya ingin menunjukkan betapa kejamnya agama yang kerjasama dengan negara kemudian bisa seenaknya menuduh seseorang melakukan penistaan agama. Tertuduh bukan hanya bisa dipukul babak belur di tahanan polisi bahkan zaman dulu tercatat dibakar hidup-hidup.

In 1563 Spanish theologian, physician, cartographer, and humanist Michael Servetus Offsite Link (Miguel Servet, Miguel Serveto), having exchanged unfriendly correspondence with John Calvin concerning theological disputes, published secretly in Vienne, France, his book entitled Christianismi restitutio."

On 16 February 1553, Servetus, while in Vienne, was denounced as a heretic by Guillaume Trie, a rich merchant who had taken refuge in Geneva and was a very good friend of Calvin, in a letter sent to a cousin, Antoine Arneys, living in Lyon. On behalf of the French inquisitor Matthieu Ory, Servetus as well as Arnollet, the printer of Christianismi Restitutio, were questioned, but they denied all charges and were released for lack of evidence. Arneys was asked by Ory to write back to Trie, demanding proof. On March 26, 1553, the letters sent by Servetus to Calvin and some manuscript pages of Christianismi Restitutio were forwarded to Lyon by Trie. On April 4, 1553 Servetus was arrested by the Roman Catholic authorities, and imprisoned in Vienne. He escaped from prison three days later. On June 17, he was convicted of heresy by the French inquisition, 'thanks to the 17 letters sent by Jehan Calvin, preacher in Geneva, and sentenced to be burned with his books. An effigy and his books were burned in his absence"

(Wikipedia article on Michael Servetus, accessed 02-05-2009).

Though Servetus escaped execution with his books, he was arrested in Geneva a few months later after having attended one of Calvin's sermons, and was sent to trial. On October 24, 1553 Servetus was sentenced to death by burning for denying the Trinity and infant baptism. When Calvin requested that Servetus be executed by decapitation rather than fire, Farel, in a letter of September 8, chided Calvin for undue leniency, and the Geneva Council refused his request. On October 27 Servetus was burned at the stake just outside Geneva with what was believed to be the last copy of his _Christianismi restitutio chained to his leg. Historians record his last words as: "Jesus, Son of the Eternal God, have mercy on me"_ (Adapted from the Wikipedia article on Michael Servetus).

Semoga yang mengerti bahasa Inggris bisa membaca dan memahami duduk perkara peristiwa yang sudah lebih empat ratus tahun. Tetapi sesungguhnya masih tetap relevan untuk dibahas karena penuduhan penistaan agama tetap terjadi sampai hari ini. Sudah ada seorang Ibu yang dipenjarakan 18 bulan hanya karena meminta suara loudspeaker tolong dikedilkan, dan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama harus tidur di Mako Brimob hampir dua tahun, dan banyak lagi yang tidak sanggup disebutkan.

Dua contoh korban yang sama-sama bernama Michael ini, adalah korban GEREJA-NEGARA. Baik Katolik maupun Reformed adalah penyanjung konsep Gereja-Negara, dan pada masanya memang sangat berkuasa menentukan hukum dan keputusan pemerintah saat itu. GEREJA-NEGARA adalah konsep sesat hasil "perselingkuhan" antara "Kayafas dengan Pilatus" tepatnya adalah Sylvester dengan Konstantin.

Dari "perselingkuhan" itu menghasilkan pembaptisan bayi karena setiap bayi adalah warga negara maka ia harus menjadi anggota jemaat juga, dalam konsep GEREJA-NEGARA. Dan ini adalah kemenangan iblis yang terhebat karena dengan pembaptisan bayi dia bisa pastikan untuk sekian generasi ke depan, gereja pasti akan dipenuhi Kristen kartu identitas saja. Dan efek lain dari "perselingkuhan" itu ialah penghukuman terhadap orang yang mereka TUDUH menista agama. Seseorang hanya mengajarkan sesuatu yang dianggap salah oleh GEREJA-NEGARA, dia akan dibunuh dengan dibakar. Dosa siapa lebih besar, dan siapakah yang lebih kejam? Cukup jawab sendiri di dalam hati.***



HUT ke 9 GBIA IMMANUEL



HUT ke 1 GBIA KURIAKON



Pembaptisan Ev. Mulyono di Ambawang



Baptisan oleh Ev. Villy

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Timur	0812-9142-0372
Ev. Edarman Harefa	Jakarta Timur	0823-1256-3070
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Gl Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119
Ev. Faozan	Tj Burung - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Samuel Simbolon	Cirebon	0811-9350-177
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Pieter Augusta	Bandung	0812-1835-722
Ev. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-5978-3665
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033

Pulau Sumatera & Sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro - Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0812-9983-4805
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0821-2406-8064
Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081
Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Simon Eko Simamora	Pematang Siantar - Sumut	0838-0282-9114
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Nasoli Lase	Sibolga - Tapanuli Tengah	0813-8479-4763
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Teluk Dalam - Nias Selatan	0813-8539-2281
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Diusman Laia	Gomo - Nias Selatan	0813-5038-9513
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177
Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0853-6168-4924

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak - Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singkawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang - Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0896-2681-0849
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simon	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0823-1056-5607
Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0857-8270-6945
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506
Ev. Anggi Utama Gaffar	Makassar	0813-8399-9606
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Yanodian	Kupang - NTT	0813-4593-2776
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3601-5954
Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558
Ev. Barnabas	Jayapura - Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514
Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113
Ev. Tegiles Kogoya	Sorong - Papua	0821-5037-0741

Quiz

1. Pada umur berapakah Ishak menikah dengan Ribka?
2. Siapakah raja yang bunuh diri dengan membakar istananya sendiri?
3. Siapakah nama bujang dari nabi Elisa?
4. Siapakah nama wanita yang dibangkitkan oleh Petrus?
5. Dimanakah tempat yang terdapat 12 mata air dan 7 pohon korma?

Jawaban Edisi Lalu

1. Simon Petrus; 2. Dinar/Dirham
3. Yusuf Arimatea; 4. 30 keping uang perak
5. Suku Lewi

Pemenang Quiz Edisi 108

1. Retno Wijayanti

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **20 Desember 2021**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE

Eps 1: Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan Ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri

Dari 39 + 27 Kitab

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan



GRAPHE

UNTUK KALANGAN SENDIRI

   **GBIA GRAPHE**

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org